PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat)

by Indah Rara

Submission date: 15-Aug-2018 09:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 990047882
File name: Indah_Rara_Linggarini_-_ARTIKEL.docx (67.63K)
Word count: 3334
Character count: 22616

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

(Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat)

Oleh:
Indah Rara Linggarini
21114102
Pembimbing : Dr. Ony Widilestariningtyas, SE., M.Si., Ak., CA

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
email : indahrara911@gmail.com

ABSTRACT

This research is done on West Java Provincial Secretariat. Problems that happens is there are still weaknesses in organizational commitment and acrual base on an institution not good enough so that it can reduce the quality of regional financial report. This research aims to analyze and asses how much influence organizational commitment and acrual base of quality of regional financial report on West Java Provincial Secretariat.

The type of this research is a quantitative research. The population in this research is 35 on West Java Provincial Secretariat. Sampling method use was sampling saturated. To test this hypothesis the author uses primary data by spreading the questionnaire, which was distributed directly to the employees in the asset part of the region as respondens. Data analysis techniques using (SEM) PLS with the help software SmartPLS.

The reasearch result showed that organizational commitment and accrual base significant effect on quality of regional financial report on West Java Provincial Secretariat.

Keyword :Organizational Commitment, Accrual Base, Quality Of Regional Financial Report

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memiliki peran yang tidak dapat dilepaskan dalam perkembangan sektor publik di Negara Indoesia (Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti, 2014:6). Hal yang menjadi pilar utama dalam menegakkan perekonomian dalam suatu negara yaitu dengan adanya akuntabilitas dari para pemangku kekuasaan (Mahmudi, 2016:2).

Masih banyak pihak yang berpandangan bahwa untuk penyajian laporan keuangan hanya merupakan formalitas dalam rangka untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan (Mahmudi, 2016:6). Dalam kegunaan laporan keuangan dapat berkurang bila laporan keuangan tersebut tidak tersedia bagi para pengguna dalam suatu periode tertentu setelah tanggal pelaporan (Erlina dkk, 2015:22).

Dalam membangun suatu komitmen dapat digambarkan sebagai bentuk usaha dalam menjalin hubungan jangka panjang (Didit Darmawan 2013:168). Individu yang memiliki komitmen terhadap organisasi memiliki kemungkinan untuk tetap bertahan di organisasi lebih tinggi ketimbang individu yang tidak memiliki komitmen (Didit Darmawan, 2013:168).

Pemerintah daerah wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan kinerjanya, dalam penyusunan laporan keuangan harus disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (Rosmery Elsye dkk, 2016:12).

Komitmen organisasi pada Pemerintah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat sangat penting, komitmen yang dilakukan yaitu dengan mengikuti aturan dan undang-undang yang berlaku. Mengikuti aturan dan undang-undang merupakan kewajiban dan harus ditempuh dalam pelaksanaan penyajian laporan keuangan karena nantinya laporan keuangan akan diperiksa oleh BPK di setiap tahunnya. Komitmen yang baik tentunya harus mengikuti apa yang ditetapkan dalam aturan. Dengan mengikuti aturan maka laporan keuangan bisa dipetanggungjawabkan serta laporan keuangan tersebut mempunyai nilai manfaat (Kepala Subbagian Akuntansi, Pelaporan, Pengamatan dan Pengelolaan Aset, Didin Samsudin, 2018).

Meskipun begitu Pemerintah Sekretariat Provinsi Jawa Barat pernah mengalami permasalahan yang terkait dengan laporan keuangan daerah. terdapat temuan yang terjadi terkait sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan. Temuan tersebut di jelaskan pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2017 dimana terdapat ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang mengakibatkan potensi kerugian atas pemeriksaan LKPD tahun 2016. Hal tersebut diantaranya aset tetap milik Pemprov Jawa Barat yang berasal dari pengadaan Pengurus Besar Pekan Olah Raga Nasional XIX dan pekan Paralimpiade Nasional (PERPANAS) XV Tahun 2016 senilai Rp 6,28 miliar tidak ditemukan pada saat pemeriksaan fisik. Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu (Kepala Subbagian Akuntansi, Pelaporan, Pengamatan dan Pengelolaan Aset, Didin Samsudin, 2018).

Akuntansi pemerintahan berbasis akrual dapat memberi informasi keuangan yang lengkap dalam menilai kinerja suatu pemerintahan (Baldric Siregar, 2017:106). Dalam penerapan basis akrual ini dihasilkan laporan keuangan berupa laporan keuangan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) (Baldric Siregar, 2017:106).

Mengenai penyiapan dan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual memerlukan SDM yang memiliki kompetensi, khususnya dibidang akuntansi pemerintah (Rosmery Elsye dkk, 2016:36). Dalam penerapan basis akrual pada pemerintah Setda Provinsi Jawa Barat, dalam pendataan barang inventarisnya harus dilaporkan setiap akhir bulan, ada penambahan atau pengurangan barang inventaris seperti jika penambahan maka terdapat pengadaan yang bersumber dari belanja modal yang menjadi aset tetap atau aset lancar dan akan dicatat diinvetarisasi sebagai aset. Namun, terdapat kedala yaitu kewajiban dari sumber daya manusia yang diharuskan mengerti akuntansi basis akrual terutama pada pembuat laporan keuangan diantaranya pengurus barang pembantu (Kepala Subbagian Akuntansi, Pelaporan, Pengamatan dan Pengelolaan Aset, Didin Samsudin, 2018).

Dalam laporan operasional, pendapatan yang diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terlaksana meski kas belum diterima di rekening kas umum/daerah atau pada entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih terpenuhi walaupun kas dikeluarkan dari rekening kas umum daerah atau entitas pelaporan (Rosmery dkk, 2016:51).

Masalah dalam laporan akuntansi berbasis akrual terjadi pada laporan keuangan operasional dan akumulasi penyusunan neraca. Hal tersebut terjadi karena perhitungan masih dilakukan secara manual, karena belum adanya sistem atau aplikasi yang mampu menerapkan akuntansi pemerintahan berbasis akrual secara mudah. Selama ini untuk mengatur secara keseluruhan bahwa secara otomatis barang tersebut akan menyusut setiap tahunnya masih dilakukan secara manual. Padahal dengan adanya jumlah transaksi yang banyak, adanya pencatatan atas laporan keuangan yang rumit maka perlu adanya aplikasi akuntansi

berbasis akrual karena suatu laporan keuangan harus disajikan sesuai kondisi, kebutuhan keuangan dan kinerja di masa yang akan datang (Kepala Subbagian Akuntansi, Pelaporan, Pengamatan dan Pengelolaan Aset, Didin Samsudin, 2018).

Pada fenomena kualitas laporan keuangan daerah merupakan sesuatu hal yang menraik untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena di atas menunjukan bahwa dasar pemikiran ini berasal dari fakta bahwa terdapat penyimpangan-penyimpangan dalam laporan keuangan pemerintah. Adanya komitmen organisasi dan basis akrual sangat penting dan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Organisasi dan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah"**.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah di dapat maka penulis dapat menuliskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
2) Seberapa besar pengaruh basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1) Untuk menguji secara empiris komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
2) Untuk menguji secara empiris basis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daearh.

Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Praktis

Hasil peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada komitmen organisasi maupun basis akrual pada kualitas laporan keuangan daerah. berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada kualitas laporan keuangan dapat diperbaiki dengan meningkatkan komitmen organisasi dan memahami basis akrual dalam perkembangan berikutnya akan semakin lebiih baik.

2) Kegunaan Akademis

Penelitian ini digunakan untuk memperkuat atau memperlemah kajian teori sebelumnya, dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan hubungan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan darah.

Kajian Pustaka

1. Komitmen Organisasi

Menurut Porter et.al (Didit Darmawan,2013:168) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai berikut:
"Kuatnya pengenalan dan keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi tertentu".

Indikator Komitmen Organisasi

Indikator dalam komitmen organisasi menggunakan dasar Allen dan Mayer dalam Didit Darmawan (2013:168) adalah sebagai berikut: 6

1) "Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)
   Tingkat seberapa jauh seorang karyawan secara emosi terikat, mengenal dan terlibat dalam organisasi.
2) Komitmen berkelanjutan (*Continuance Commitment*)
   Suatu penilaian terhadap biaya yang terikat dengan meninggalkan organisasi.
3) Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)
   Merujuk kepada tingkat seberapa jauh seseorang secara pychological terikat untuk menjadi karyawan dari sebuah organisasi yang didasarkan kepada perasaan seperti kesetiaan, afeksi, kehangatan, kepemilikan, kebanggaan, kesenangan, dan lain-lain".

2. Basis Akrual

Menurut Rosmery Elsye, dkk (2016:23) definisi basis akrual adalah sebagai berikut:

"Suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pengaruh transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memeperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Dengan kata lain, basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana".

Indikator Basis Akrual

Menurut Rosmery Elsye dkk (2016:24) menyatakan bahwa indikator dalam basis akrual adalah sebagai berikut:

"Basis akrual mendasarkan konsepnya pada dua pilar

1) Pengakuan pendapatan
   Saat pengakuan pendapatan pada basis akrual adalah pada saat pemerintah mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan pemerintah. Dalam konsep basis akrual, mengenai kapan kas benar-benar diterima menjadi hal yang kurang penting. Oleh karena itu, dalam basis akrual kemudian muncul estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui padahal kas belum diterima.
2) Pengakuan Beban
   Pengakuan beban dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi. Sehingga dengan kata lain, pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, titik ini dapat dianggap sebagai *starting point* munculnya biaya, meskipun beban tersebut belum dibayar".

3. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kualitas

Menurut Debriana P. Andriani dkk (2017:3) mendefinisikan kualitas sebagai berikut:

"Suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan".

Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi (2016:13) mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

"Informasi yang disajikan untuk membantu stakeholders dalam membuat keputusan, politik dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil bisa lebih berkualitas".

Indikator Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Mahmudi (2016:11) mengungkapkan bahwa terdapat empat karakteristik kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

"Pemerintah daerah harus terus berupaya memperbaiki kualitas laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan pemerintah daerah dinilai berkualitas apabila memenugi ciri-ciri berikut:

1) Relevan
   Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan memberikan manfaat bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan. Relevansi laporan keuangan terkait dengan:
   a. Laporan keuangan dapat memberikan manfaat untuk memprediksi (*prediktive value*), yaitu manfaat untuk memprediksi kondisi keuangan, kebutuhan keuangan, dan kinerja di masa datang.
   b. Laporan keuangan dapat memberikan manfaat untuk evaluasi kinerja masa lalu dan memberikan umpan balik dalam rangka perencanaan keuangan dan perbaikan kinerja di masa datang (*feedback value*).
   c. Laporan keuangan dipublikasikan tepat waktu (*timeliness*), laporan keuangan yang baik harus disajikan tepat waktu, sebab nilai atau manfaat suatu informasi akan berkurang jika terlambat disampaikan.
2) Andal (*Reability*)
   Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, tidak menyesatkan dan mengandung unsur manipulasi. Laporan keuangan

yang andal memiliki ciri sebagai berikut:

a. Disajikan secara jujur (*faithfulness of presentation*), yaitu laporan keuangan terbebas dari salah saji material dan tidak ada manipulasi laporan keuangan.
b. Dapat diverifikasi (*verifiability*), yaitu informasi dalam laporan keuangan dapat diverifikasi kebenarannya melalui proses audit laporan keuangan.
c. Netral dalam penyajian (*neutrality*), yaitu penyajian laporan keuangan tidak bersifat tendensius dan bias terhadap kepentingan kelompok tertentu.

3) Dapat dibandingkan (*comparability*)
Laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan kinerja masa lalu atau perbandingan kinerja organisasi lain sejenis.

4) Dapat dipahami (*understandability*)
Laporan keuangan harus memberikan informasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan".

Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Mardiasmo dalam Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2016:217) mengatakan bahwa:

"Akuntansi berbasis akrual dianggap lebih baik daripada akuntansi berbasis kas karena dianggap laporan keuangan yang disajikan lebih dapat dipercaya, lebih akurat, lebih komprehensif, dan lebih relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan".

Menurut Mulyono (2018:124) menyatakan bahwa:

"Aparat yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan menggunakan informasi yang dimilikinya untuk menyusun laporan keuangan menjadi relatif lebih tepar".

2. Pengaruh Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Mursyidi (2013:60) mengatakan bahwa:

"Laporan keuangan disajikan menganut basis akuntansi yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan. Dalam akuntansi berbasis akrual berarti suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, bukan pada saat kas atau ekuivalen kas diterima atau dibayarkan".

Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka terdapat hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H_1 : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

H_2 : Basis Akrual berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Opersionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang akan dikaji adalah Komitmen Organisasi, Basis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. maka dalam penelitian ini tedapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1) Variabel Bebas/*Independent Variable*

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:79) variabel bebas didefinisikan sebagai berikut:

"Variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Yaitu, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat".

Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Komitmen Organisasi dan Basis Akrual.

2) Variabel Terikat/*Variable Dependent*

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:77) variabel terikat didefinisikan sebagai berikut:

"Variabel yang menjadi perhatian utama peneliti".

Yang menjadi variabel terikat untuk penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017) sumber data primer dan sumber data sekunder didefinisikan sebagai berikut:

"Data primer (*primay data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data sekunder (*secondary data)* mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada".

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara secara langsung.

Populasi, Sampel dan Tempat Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian adalah Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat sebanyak 35 orang pada Bagian Aset Setda Provinsi Jawa Barat.

2) Sampel

Sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 atau seluruh populasi pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

3) Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian di Kantor Gubernur Jawa Barat pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat Bagian Aset Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Metode Pengujian Data

1) Uji Validitas

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:35) mendifinisikan validitas sebagai berikut:

"Uji tentang seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur".

2) Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:35) reabilitas didefinisikan sebagai berikut:

"Uji bagaimana instrumen pengukuran secara konsisten mengukur apapun yang diukur".

Metode Analisis Data

1) Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:169) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai berikut:

"Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermasud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

2) Analisis Data Metode Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model-SEM*) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *sofware SmartPLS* 3.0. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik dengan persamaan strukturan *variance*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini untuk mencari besar pengaruh komitmen organisasi dan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pembahasan

1) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Sementara nilai korelasi antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan daerah terdapat kriteria kuat atau erat dengan arah positif yang menunjukan bahwa semakin baik komitmen organisasi maka semakin baik pula kalitas laporan keuangan daerah.

Hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa komitmen organisasi memiliki skor tanggapan responden 67,81%, tetapi masih terdapat *gap* sebesar 32,19% yang artinya masih terdapat maslah dalam komitmen organisasi pada Sekretriat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan mengenai komitmen organisasi yang dinyatakan oleh Didin Samsudin sebagai Kepala Subbagian Akuntansi, Pelaporan, Pengamatan dan Pengelolaan Aset (2018) yaitu permasalahan terkait ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang mengakibatkan potensi kerugian atas pemeriksaan LKPD tahun 2016. Hal tersebut diantaranya aset tetap milik Pemprov Jawa Barat yang berasal dari pengadaan Pengurus Besar Pekan Olah Raga Nasional XIX dan pekan paralimpiade (PERPANAS) XV Tahun 2016 senilai Rp, 6,28 miliar tidak ditemukan pada saat pemeriksaan fisik. Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu.

2) Pengaruh Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Sementara nilai korelasi antara basis akrual dengan kualitas laporan keuangan daerah terdapat kriteria kuat atau erat dengan arah hubungan positif yang menunjukan bahwa semakin baik basis akrual maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil analisis deskriptif yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa basis akrual memilki skor tanggapan responden dengan skor aktual sebesar 66,57%, tetapi terdapat gap sebesar 33,43% yang artinya masih terdapat masalah dalam basis akrual pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Hasil ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan mengenai basis akrual yang dinyatakan oleh Didin Samsudin sebagai Kepala Subbagian Akuntansi, Pelaporan, Pengamatan dan Pengelolaan Aset (2018) yaitu bahwa masalah dalam laporan akuntansi berbasis akrual terjadi pada laporan operasional dan akumulasi penyusutan di neraca, karena perhitungan masih dilakukan secara manual dan belum adanya sistem atau aplikasi yang mampu menerapkan akuntansi pemerintahan berbasis akrual secara mudah. Sehingga menghambat suatu laporan keuangan yang harus disajikan sesuai kondisi, kebutuhan keuangan dan kinerja di masa yang akan datang.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai komitmen organisasi dan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1) Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, artinya semakin baik komitmen organisasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.
2) Basis Akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, artinya semakin baik basis akrual, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Saran

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh komitmen organisasi dan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat), maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan komitmen organisasi perlu adanya rasa tanggungjawab dan sikap jujur dalam melaksanakan tugas dengan mengerjakan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai peraturan yang telah disediakan serta melaksanakan aktivitas pekerjaan sesuai dnegan prosedur yang telah ditetapkan agar setiap kegiatan berjalan dengan lancar.
2. Untuk meningkatkan basis akrual yang masih belum berjalan secara optimal maka perlu adanya sistem akuntansi dan *Information Technology (TI) Based System* untuk mendukung penerapan basis akrual dalam pengolahan data, baik pada masa transisi maupun pada masa penerapan basis akrual secara penuh dan dalam setiap transaksi, harus lebih meningkatkan efektifitas dan menyediakan catatam yang jelas dan koheren.

Saran Akademis

Disarankan untuk peneliti yang selanjutnya agar melakukan penelitian dengan gagasan yang sama, namun dengan memberikan indikator yang tidak sama dengan penelitian ini agar diperoleh kontribusi yang berpengaruh lebih antara komitmen organisasi dan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Untuk peneliti yang selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama yaitu SEM PLS, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang dapat mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti terdahulu.

Daftar Pustaka

Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep dan Aplikasi Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Selemba Empat.

Baldric Siregar. 2017. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Debriana P. Andriani, dkk. 2017. *Desain dan Analisis Eksperimen untuk Rekayasa Kualitas*. Malang: UB Press.

Deddi Darmawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Didit Darmawan. 2013. Prinsip-Prinsip Periaku Organisasi. Surabaya: Pena Semesta.

Erlina, dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP. No 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 64 Tahun 2013*. Jakarta: Salemba Empat.

Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyono. 2018. *Berprestasi Melalui JFP Auo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: Deepublish.

Mursyidi. 2013. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditana.

Rosmery Elsye, dkk. 2016. *Dasar-dasar Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

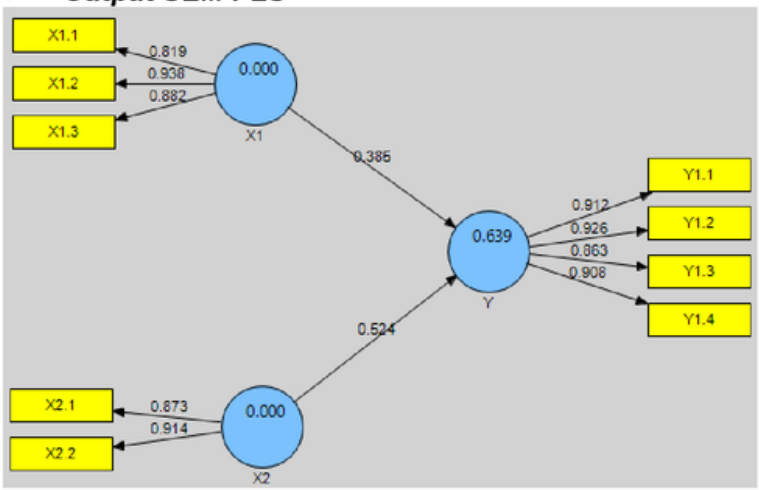
Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

- ***Output* SEM PLS**



- ***Inner Model***

	X1	X2	Y
X1	1.000000		
X2	0.531929	1.000000	
Y	0.664332	0.729405	1.000000

- t_{hitung}

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
X1 -> Y	0.385385	0.389471	0.075859	0.075859	5.080280
X2 -> Y	0.524408	0.519268	0.078957	0.078957	6.641692

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat)

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	8%
2	mochram.files.wordpress.com Internet Source	5%
3	www.bpk.go.id Internet Source	3%
4	dokumen.tips Internet Source	2%
5	haryramadhon.files.wordpress.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
7	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		